

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil temuan dan pembahasan dari penelitian yang telah dilaksanakan oleh penulis terkait dengan *second account* Instagram sebagai media *self disclosure* mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia, pada akhirnya peneliti dapat menarik beberapa kesimpulan yaitu sebagai berikut :

1. Fenomena *second account* instagram ini muncul diakibatkan oleh mahasiswa UPI yang cenderung takut untuk *sharing* dan mengunggah suatu postingan kepada orang lain, ketakutan dan tidak adanya rasa percaya diri untuk membagikan dan melakukan tindakan *self disclosure* dalam *first account* mendorong mereka untuk membuat *second account* Instagram sebagai tempat untuk dapat bisa leluasa dalam melakukan tindakan pengungkapan diri (*self disclosure*), mengekspresikan diri, terbuka, dan jujur perihal perasaan, pengalaman pribadi, pikiran, serta fakta tentang informasi pribadi tanpa harus memikirkan impresi dan validasi yang akan individu lain berikan saat melihat postingan terkait tindakan *self disclosure* tersebut.
2. Bentuk tindakan *self disclosure* yang dilakukan oleh mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia dalam *second account* Instagram ini termasuk ke dalam 5 aspek self disclosure diantaranya *Control of depth* bahwa informan mengungkapkan diri mereka cukup banyak dan menungkapkan hal-hal yang dinilai pribadi dan intim dalam *second account* instagram, *Accuracy* Berkaitan dengan ketulusan dimana informan melakukan pengungkapan diri tentang keterbukaan, dan kejujuran tentang perasaan, emosi, dan pengalaman informan ketika menggunakan *second account* instagram, *Amount of disclosure* Berkaitan dengan seberapa banyak informan mengungkapkan tentang dirinya sendiri di *second account* Instagram hal ini dilihat dari seberapa banyak mereka mengunggah postingan yang berkaitan dengan dirinya melalui fitur *story* maupun *feeds*, *Valence* Berkaitan dengan isi dari apa yang diungkapkan oleh para informan, dimana hal tersebut bersifat lebih positif diinginkan, atau lebih

negatif tidak diinginkan, *Intent of disclosure* hal ini ditujukan dengan informan menyadari apa yang telah mereka ungkapkan di *second account* Instagram.

3. Penentuan *followers* dalam *second account* Instagram berbeda dengan yang dilakukan dalam penentuan *followers* dalam *first account* Instagram yang terbuka untuk umum, dan jangkauan pengikut lebih luas dibandingkan pengikut dalam akun kedua. Seluruh informan mengatakan bahwa mereka menentukan *followers* untuk *second account* Instagram berdasarkan kedekatan dengan individu lain yang sering melakukan interaksi di dalam kehidupan sehari-hari, individu yang terikat dalam sebuah *peer group*, dan individu yang memberikan rasa aman dan nyaman, hal ini bertujuan untuk memberikan keleluasaan bagi pemilik akun untuk melakukan tindakan *self disclosure* dan menjadi dirinya sendiri tanpa takut mendapatkan impresi yang buruk dari pengikutnya.
4. Setiap fenomena tentunya akan memberikan dampak, begitu pula dengan fenomena *second account* Instagram yang muncul dan digunakan sebagai media untuk melakukan tindakan *self disclosure* (pengungkapan diri) kepada individu lain. Para informan selaku pengguna *second account* Instagram tentunya merasakan dampak tersebut diantaranya :
 - a. Dampak positif, lebih bebas dalam mengekspresikan diri, mengenal diri sendiri secara baik karena dalam akun tersebut seorang individu telah menjadi dirinya yang sebenarnya, merasakan kebebasan dalam mengunggah suatu postingan yang berkaitan dengan tindakan *self disclosure*, impresi baik yang diberikan para pengikut di akun tersebut membantu menumbuhkan rasa percaya diri individu tersebut karena merasa dirinya bisa diterima oleh para pengikutnya saat menjadi diri sendiri.
 - b. Dampak negatif yang dirasakan oleh para informan sebagai pengguna *second account* Instagram yaitu postingan yang diunggah pernah disebarluaskan oleh pengikutnya tanpa sepengetahuan pemilik akun, dalam hal ini beberapa informan menimbulkan konflik internal antara dirinya dan orang yang menyebarkan

postingannya, tindakan *over sharing* terkadang membuat informan tidak tahu batasan dalam postingan pengungkapan informasi mengenai dirinya, saat menerima impresi buruk para informan melakukan hal yang serupa dimana mereka memutuskan hubungan dengan orang yang memberikan impresi buruknya.

5. Ada beberapa hal yang membedakan *second account* Instagram yang dimiliki oleh perempuan dan laki-laki, perempuan cenderung melakukan keterbukaan diri dan mengungkapkan perasaan mereka secara terbuka dan menunjukkan serta ekspresif bagaimana dirinya saat merasa sedang sedih maupun senang, berbanding terbalik dengan laki-laki mereka tidak menampilkan perasaan saat mereka sedang merasa bersedih namun sesekali mereka mengunggah postingan yang sedang merasakan kesenangan, untuk *second account* Instagram perempuan mereka lebih aktif dalam membuat story seperti mengunggah foto *selfie* sedangkan lelaki tidak banyak mengunggah foto mereka *selfie*, lelaki juga jarang mengunggah postingan yang berisikan tentang kegiatan sehari-hari yang mereka lakukan

5.2 Implikasi

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan mengenai *second account* Instagram sebagai media *self disclosure* mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia, penelitian ini berimplikasi secara praktis terhadap pihak-pihak yang berkaitan diantaranya :

1. Bagi Disiplin Ilmu Pendidikan Sosiologi dan Prodi Sosiologi
Melalui Penelitian ini, memberikan kebermanfaatan sebagai kajian dan bahan ajar dalam mengeksplorasi materi yang terkait dengan sosiologi, salah satunya berkaitan dengan sosiologi modern karena hasil dari penelitian ini ditinjau dengan menggunakan teori dramaturgi.
2. Bagi Masyarakat
Penelitian ini dapat memberikan kebermanfaatan bagi masyarakat terkait informasi mengenai *second account* Instagram sebagai media *self disclosure*, melalui penelitian ini masyarakat dapat memahami

dan dapat dijadikan sebagai sumber edukasi mengenai penggunaan media sosial Instagram khususnya pengguna *second account* Instagram yang menjadikan akun tersebut sebagai media dalam melakukan tindakan *self disclosure*.

3. Bagi Mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia

Dengan adanya penelitian ini dapat dijadikan sumber informasi yang dapat mengedukasi sehingga para mahasiswa dapat bijak dalam menggunakan sosial media khususnya dalam berbagi informasi dan melakukan pengungkapan diri di *second account* Instagram.

4. Bagi Pengguna *second account* Instagram

Penelitian ini dapat memberikan pemahaman kepada para pengguna *second account* Instagram, agar lebih bisa bijak dan membuat batasan postingan pengungkapan diri yang berkaitan dengan informasi dan pengalaman pribadi, hal ini bertujuan agar segala postingan yang berisikan tentang pengungkapan diri tidak disalahgunakan oleh orang lain.

5.3 Rekomendasi

Penelitian skripsi ini ditujukan agar dapat dikembangkan serta dapat dijadikan referensi dan memberikan kebermanfaatannya bagi individu lain. Adapun beberapa rekomendasi yang dapat peneliti paparkan diantaranya :

1. Bagi Mahasiswa Pendidikan Sosiologi

Direkomendasikan penelitian ini digunakan sebagai referensi bahan ajar khususnya saat mempelajari sosiologi modern dan teori dramaturgi, alangkah lebih baik jika penelitian ini dapat dikembangkan dan dikaji lebih dalam sehingga memunculkan keterbaharuan dalam penelitian dengan fenomena *second account* Instagram.

2. Bagi Masyarakat Pengguna *second account* Instagram

Peneliti merekomendasikan agar masyarakat yang memiliki *second account* Instagram untuk lebih bijak dalam menjadikan media sosial sebagai wadah untuk melakukan tindakan *self disclosure*.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti merekomendasikan bagi peneliti selanjutnya untuk memberikan keterbaharuan dan mengkaji lebih dalam mengenai strategi efektif untuk melakukan tindakan *self disclosure* selain menggunakan *second account* Instagram.